

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman Sawi banyak mengandung zat besi (Soeseno, 1978 dan Sugeng 1981). Di samping dapat memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral sayuran ini juga berkhasiat bagi kesehatan, yaitu dapat mengaktifkan kerja ginjal (J. Kloopenberg-Versteegh, 1983). Dapat ditanam di dataran tinggi maupun dataran rendah, sehingga memungkinkan untuk lebih dikembangkan.

Pertumbuhan tanaman sangat dipengaruhi oleh suatu substansi yang dinamakan faktor pertumbuhan. Salah satu faktor pertumbuhan yang penting misalnya zat pengatur tumbuh (ZPT). Zat pengatur tumbuh adalah bahan-bahan yang didatangkan dari luar tumbuhan yang berguna dalam pertumbuhannya. Dikenal ada dua macam ZPT yaitu pupuk dan zat tumbuh sintetis (hormon sintetis). Zat tumbuh sintetis yang banyak diperlukan pada tanaman misalnya Gibberellin.

Menurut Rismunandar (1998) *Gibberellin* dapat dimanfaatkan untuk :

- Merangsang pertumbuhan tanaman.
- Mempercepat dan merangsang pembungaan.
- Meningkatkan hasil persarian bunga atau meningkatkan keberhasilan pembuahan.
- Mempercepat pematangan buah.

- Mempercepat tumbuhnya benih.

Menurut Ance G (1989) penggunaan *Gibberellin* pada benih selain untuk mengatasi dormansi juga untuk memulihkan vigor (daya tumbuh) benih yang telah menurun.

B. Formulasi Masalah

Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Gibberellin* dapat meningkatkan perkecambahan biji dan pertumbuhan tanaman sawi?
2. Berapakah kadar *Gibberellin* optimum dan lamanya waktu perendaman optimum dalam mempengaruhi perkecambahan dan pertumbuhan tanaman sawi?
3. Apakah ada interaksi antara kadar *Gibberellin* dengan waktu perendaman biji dalam mempengaruhi perkecambahan dan pertumbuhan tanaman sawi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perendaman biji dengan *Gibberellin* terhadap perkecambahan biji dan pertumbuhan tanaman sawi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kadar *Gibberellin* dan lamanya waktu perendaman biji terhadap perkecambahan biji dan pertumbuhan tanaman sawi.
3. Untuk mengetahui interaksi antara kadar *Gibberellin*,

dan waktu perendaman yang berpengaruh optimum pada perkecambahan biji dan pertumbuhan tanaman sawi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan (tambahan informasi) kepada para petani sayuran sawi, mengenai usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksinya.

